

MAHKAMAH AGUNG RI

Jl. Medan Merdeka Utara No.9-13

Telp. 3843348, 3843459, 3843557, 3844302

3845793, 3451173, 3812347, 3457642, 3457624

TROMOL POS NO.1020

JAKARTA 10010

Jakarta, 19 November 2008

Kepada Yth.

Nomor : 053/Bua.2/F.001/XI/2008
Lampiran : -
Perihal : Penerimaan Calon Hakim dan
Calon Pegawai Negeri Sipil

PARA KETUA PENGADILAN TINGKAT BANDING
SELURUH INDONESIA
(KECUALI JAKARTA, BANDUNG, YOGYAKARTA,
SEMARANG DAN SURABAYA)

di-

TEMPAT

Sehubungan dengan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : B/28.F/M.PAN/8/2008 tanggal 04 Agustus 2008 perihal persetujuan prinsip tambahan formasi Calon Hakim dan Calon Pegawai Negeri Sipil Mahkamah Agung RI Tahun Anggaran 2008, maka Mahkamah Agung RI akan melaksanakan penerimaan Calon Hakim dan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2008, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

A. Pembentukan Panitia Tingkat Daerah :

1. Panitia Gabungan terdiri dari Peradilan Umum, Peradilan Militer dan Peradilan Tata Usaha Negara dikoordinir oleh Pengadilan Tinggi untuk menerima lamaran peserta Calon Hakim Peradilan Umum dan Calon Hakim Peradilan TUN serta Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).
2. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tidak dibenarkan untuk menerima lamaran, baik Calon Hakim Peradilan TUN maupun Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).
3. Pengadilan Militer Tinggi tidak dibenarkan untuk menerima lamaran Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).
4. Panitia Pengadilan Tinggi Agama menerima lamaran untuk peserta Calon Hakim Peradilan Agama dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Khusus peserta Calon Hakim Agama dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di wilayah Denpasar mendaftar pada Pengadilan Tinggi Denpasar.
5. Panitia tersebut diatas bertugas menginformasikan, mengatur dan menyiapkan hal-hal yang bersifat teknis antara lain :
 - a. Pengumuman dan persyaratan penerimaan Calon Hakim dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) melalui Internet dapat diakses melalui situs www.mahkamahagung.go.id dan www.badilag.net serta papan pengumuman pada Pengadilan Tingkat Banding seluruh Indonesia mulai tanggal 21 November 2008.
 - b. Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya.
 - c. Menerima pendaftaran lamaran Calon Hakim (Cakim) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) mulai tanggal 22 s/d 25 November 2008.
 - d. Diberikan kewenangan kepada Pengadilan Tingkat Banding untuk mengadakan Tes Komputer bagi Calon Peserta D.III dan SLTA pada saat bersamaan seleksi kelengkapan persyaratan berkas lamaran dan menentukan boleh tidaknya mengikuti ujian penyaringan secara tertulis
 - e. Melaporkan ke Panitia Pusat Mahkamah Agung RI c.q Biro Kepegawaian dengan nomor fax (021) 3454429 atau (021) 3453553 jumlah peserta yang telah mendaftar berikut rincian berdasarkan klasifikasi pendidikan, adapun jumlah formasi yang tersedia adalah sebagai berikut:

NO	Nama Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Gol	Jumlah
1	Cakim Umum	S1. Hukum	III/a	142
2	Cakim Agama	S1. Hukum Syariah/ SH. yang menguasai Hukum Islam	III/a	100
3	Cakim TUN	S1. Hukum	III/a	15
4	Panitera Pengganti	S1. Hukum	III/a	360
5	Panitera Pengganti	S1. Hukum Islam	III/a	65
6	Penata Laporan Keuangan	S1. Ekonomi Akutansi	III/a	203
7	Pengevaluasi dan Penyusun Program/Kegiatan	S1. Sosial	III/a	33
8	Pranata Komputer	S1. Manajemen Informatika/ Teknik informatika	III/a	307
9	Juru Sita	D3. ALTRI	II/c	79
10	Operator Komputer	D3. Komputer	II/c	152
11	Verifikator Keuangan	D3. Akutansi	II/c	102
12	Operator	SMU	II/a	150
13	Pembukuan	SMK/SMEA Akutansi/Tata Buku	II/a	35
14	Arsiparis	SMK/SMEA Administrasi Perkantoran / Tata Usaha	II/a	25
15	Tehnisi Mesin	SMK/STM Mesin	II/a	10
16	Tehnisi Listrik	SMK/STM Elektro	II/a	20
Total				1.798

Jumlah peserta berdasarkan rincian klasifikasi pendidikan selambat-lambatnya diterima oleh Panitia Pusat c.q Biro Kepegawaian pada tanggal 28 November 2008.

- d. Dalam melaksanakan ujian seleksi penerimaan Calon Hakim dan Calon Pegawai Negeri Sipil selalu berkoordinasi dengan Panitia Pusat c.q Biro Kepegawaian melalui telepon (021) 3457661 ext. 402 atau (021) 3454429.
 - e. Menyiapkan daftar hadir peserta (sesuai contoh terlampir).
4. Biaya pelaksanaan ujian di daerah akan memperoleh dana bantuan dari Mahkamah Agung RI.

B. Jumlah formasi yang tersedia untuk Tahun Anggaran 2008 sebanyak 1.798 orang, terdiri dari :

1. Calon Hakim : 257 orang
2. Calon Pegawai Negeri Sipil : 1.541 orang
3. Jumlah formasi **NASIONAL** sebanyak 1.798 orang ini untuk Peradilan **seluruh Indonesia**, dengan perincian :
 - a. Cakim Peradilan Umum sejumlah 142 orang, dengan kualifikasi pendidikan Sarjana Hukum.
 - b. Cakim Peradilan Agama, sejumlah 100 orang, dengan kualifikasi pendidikan:
 1. S1. Hukum Islam (Syariah).
 2. S1. Hukum yang menguasai Hukum Islam.
 - c. Calon Hakim Tata Usaha Negara (TUN) sejumlah 15 orang, dengan kualifikasi pendidikan Sarjana Hukum.
 - d. Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sejumlah 1.541 orang untuk 4 (empat) lingkungan peradilan dengan rincian kualifikasi pendidikan sebagai berikut :
 1. S1 (Starata 1) sejumlah 968 orang
 2. D3 (Diploma 3) sejumlah 333 orang
 3. SLTA sejumlah 240 orang

4. Khusus formasi Calon Hakim diperuntukan bagi yang bukan Pegawai Negeri Sipil (pelamar umum), oleh karena itu bagi Pegawai Negeri Sipil yang akan mengikuti ujian Calon Hakim harus melampirkan dalam lamarannya Surat Keputusan telah mengundurkan diri sebagai Pegawai Negeri Sipil dari Badan Kepegawaian Negara (BKN), apabila terbukti sebagai PNS, maka pengusulan yang bersangkutan tidak akan diproses.
 5. Pelaksanaan seleksi Ujian penerimaan Calon Hakim dan Calon Pegawai Negeri Sipil dilaksanakan pada Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Tinggi Agama.
 6. Surat lamaran ditujukan kepada Sekretaris Mahkamah Agung RI d.a Jl. Medan Merdeka Utara No.9-13 Jakarta Pusat, dengan mencantumkan alamat peserta yang jelas beserta kode pos dan nomor telepon yang dapat dihubungi.
- C. Materi seleksi Ujian penerimaan Calon Hakim (Cakim) dan Calon Pegawai Negeri Sipil untuk tingkat Sarjana (S1), D.III serta SLTA adalah :
1. Test Kompetensi Dasar (TKD) terdiri dari :
 - a. Test Pengetahuan Umum (TPU).
 - b. Test Bakat Skolastik (TBS).
 - c. Test Skala Kematangan (TSK)
 2. Materi Ujian tambahan untuk Calon Hakim :
 - a. Pengetahuan Ilmu Hukum (Tes Substansi / ujian tertulis).
 - b. Wawancara (dilaksanakan setelah dinyatakan lulus ujian tertulis).
 - c. Psikotest (dilaksanakan setelah dinyatakan lulus ujian tertulis).
 - d. Baca Kitab (untuk Calon Hakim Agama, dilaksanakan setelah dinyatakan lulus ujian tertulis).
 4. Peserta seleksi Ujian diwajibkan membawa :
 - a. Nomor peserta ujian.
 - b. Pensil 2B dan serutan.
 - c. Penghapus.
 - d. Ballpoint.
 - e. Penggaris.
 - f. Alas / Papan untuk menulis.
 5. Soal ujian dibawa oleh Panitia Pusat Mahkamah Agung RI / Panitia Universitas Indonesia (UI) ke Pengadilan Tingkat Banding seluruh Indonesia.
- D. Pelaksanaan Seleksi dan Pengumuman Hasil Ujian.
1. Pelaksanaan seleksi Ujian Tertulis dilaksanakan pada tanggal **10 Desember 2008**.
 2. Pemeriksaan hasil Ujian Tertulis Calon Hakim (Cakim) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dilaksanakan oleh Tim dari Universitas Indonesia.
 3. Pengumuman hasil seleksi ujian melalui internet dengan alamat website: www.sci.ui.ac.id/puskom, www.mahkamahagung.go.id dan www.badilag.net
 4. Bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang telah dinyatakan lulus diwajibkan melampirkan ASLI Surat Keterangan Berbadan Sehat, Surat Keterangan Bebas Narkoba dari Rumah Sakit Pemerintah, Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari Kepolisian setempat, dan Kartu Kuning dari Depnaker.
 5. Bagi Calon Hakim Peradilan Umum / Agama / Tata Usaha Negara yang dinyatakan lulus ujian tertulis selanjutnya mengikuti Psikotest, wawancara